

RINGKASAN

Permasalahan yang dihadapi industri kreatif adalah relatif lemah pada pengembangan produk, Lemahnya hak kekayaan industri seperti merek, kurangnya penerapan konsep manajemen, peran lembaga keuangan yang relatif lemah, dan kurangnya peran media komunikasi pemesanan sebagai *market share*. Konsep *Quadruple Helix* berpartisipasi dalam proses inovasi untuk mempercepat transfer inovasi dengan melibatkan masyarakat sebagai pengguna dan penyaluran ide baru. Elemen dalam *Quadruple Helix* sangat diperlukan untuk lebih mendorong kreativitas pelaku usaha industri kreatif sehingga dapat melakukan pengembangan pada produk secara terus menerus dan berkelanjutan. Analisis status UMKM kreatif anyaman akar keladi air di dilakukan dengan metode pendekatan *Multi Dimensional Scaling (MDS)* dengan teknik *Rap-water root taro* yang dimodifikasi dari program *Rapfish*, menyesuaikan atribut dalam objek penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Anyaman akar keladi air di Kabupaten Kuburaya di yang dilihat dari 4 dimensi dikatakan sangat baik, dimana dimensi pemerintah, masyarakat dan industri memiliki status "Sangat Baik", sedangkan status pada dimensi akademisi berada pada status "Cukup Baik". Adapun dalam upaya pengembangan UMKM kerajinan anyaman akar keladi air fokus kepada atribut yang paling sensitif dengan persentase nilai RMS tertinggi pada dimensi akademisi berdasarkan hasil analisis *levarge* adalah atribut konsep manajemen sebagai atribut prioritas dalam upaya perbaikan dan pengembangan .